

## **ABSTRACT**

Yolandari, Nuzulul Fitri. NIM. 17203153128. 2019. *The Effectiveness of Using Crossover Learning on Students' Narrative Writing Skill at Eight Grade of Islamic Junior School 01 Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

**Keywords:** Effectiveness, Crossover Learning Strategy, Narrative Writing Skill.

The lowest ability to process ideas, experiences and feeling in the written form make difficulties for students' to write their ideas. Practically in writing for example, by learning some experience and culture in the past someone can express and deliver message in writing especially on narrative writing. Nowadays, students feel bored with conventional strategy that used in teaching writing. In this context, many students were confused to start their writing. Because of the importance of writing, it requires a relax and pleasant atmosphere that can support students learning by providing a strategy Crossover Learning that is combined formal and informal learning. The study was done to verify whether or not Crossover Learning was effective to be used in teaching narrative writing skills.

The formulation of the research problem was "Is there any significant different score on students narrative writing skill using Crossover Learning and those taught without Crossover Learning at eight grade of Islamic Junior High School 01 Tulungagung in academic year 2018/2019".

Research method: 1) the research design of this study was Quasi-experimental with quantitative approach, 2) the population of this study was second grade students of MTsN 01 Tulungagung, 3) the samples were VIII.6 class consisted of 38 students and VIII.8 class consisted of 37 students, 4) the research instrument was test, 5) the data analysis was using T-test.

The finding showed that Crossover Learning was effective used in teaching writing especially in narrative writing learning at second grade of MTsN 01 Tulungagung. The effectiveness of Crossover Learning can be shown in the following points: 1) the mean score of students on pre-test taught by using Crossover Learning was 73.03, and the mean score of post-test was 85.00. The gain of the mean score was 11.97. 2) the mean score of students on pre-test taught without Crossover Learning was 75.70, and the mean score of post-test was 76.25. The gain of the mean score was 0.55. 3) the result of t-test at significance level of 0.05 showed that the significant values (sig-2 tailed) was 0.00 smaller than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ). The result means that there is significant different in students narrative

writing skill taught by using Crossover Learning and those taught without Crossover Learning.

## ABSTRAK

Yolandari, Nuzulul Fitri. NIM. 17203153128. 2019. *The Effectiveness of Using Crossover Learning on Students' Narrative Writing Skill at Eight Grade of Islamic Junior School 01 Tulungagung.* Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

**Kata Kunci:** Effectiveness, Crossover Learning Strategy, Narrative Writing Skill..

Rendahnya kemampuan penguasaan kosakata membuat siswa sulit untuk mengkomunikasikan idenya. Contohnya dalam menulis, dengan mempelajari sejarah dan pengalaman yang cukup seseorang dapat mengekspresikan ide-idenya dan menyampaikan pesan khususnya dalam menulis naratif teks. Di zaman sekarang, siswa merasa bosan dengan metode konvensional yang digunakan untuk mengajar writing. Dalam hal ini, banyak murid yang bingung ketika memulai dalam menulis. Dengan pentingnya manfaat dari menulis tersebut, maka diharapkan adanya suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan dengan menyediakan sebuah strategi mengajarberupa Crossover Learning yakni menggabungkan antara proses belajar mengajar di dalam ruangan dan diluar ruangan. Penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi apakah Crossover Learning efektif atau tidak untuk digunakan dalam proses belajar writing.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan skor yang signifikan pada ketrampilan menulis siswa yang diajar dengan menggunakan strategi Crossover Learning dan yang diajar dengan tanpa menggunakan strategi Crossover Learning.

Metode penelitian: 1) model penelitian dari penelitian ini adalah Quasi-experimental dengan pendekatan kuantitatif, 2) populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 01 Tulungagung, 3) sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII.6 yang berjumlah 38 siswa dan kelas VIII.7 yang berjumlah 37 siswa, 4) instrumen yang digunakan adalah tes, 5) analisis data yang digunakan adalah Independent Sample T-test.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Crossover Learning efektif dalam pembelajaran ketrampilan menulis khususnya pada pembelajaran menulis naratif pada siswa kelas dua di MTsN Tulungagung. Keefektifan dari strategi tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut: 1) nilai rata-rata pre-test siswa yang diajar menggunakan strategi Crossover Learning adalah 73.03, dan nilai rata-rata post-test adalah 85.00. Total nilai rata-rata yang diperoleh adalah 11.97. 2) nilai rata-rata pre-test siswa yang diajar tanpa menggunakan Crossover Learning adalah 75.70, dan nilai rata-rata post-test adalah 76.25. Total nilai rata-rata yang diperoleh adalah

0.55. 3) hasil dari t-test pada taraf signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig-2 tailed) adalah 0.00 lebih rendah dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan pada kosakata siswa yang diajar menggunakan Crossover Learning dan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi Crossover Learning.